

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *burnout* dengan *subjective well-being* pada ibu yang bekerja. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara *burnout* dengan *subjective well-being* pada ibu yang bekerja. Semakin tinggi *burnout* maka semakin rendah *subjective well-being* pada ibu yang bekerja. Sebaliknya, semakin rendah *burnout* maka semakin tinggi *subjective well-being* pada ibu yang bekerja. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 65 seorang wanita yang sudah menikah dan memiliki anak serta masa kerja minimal 1 tahun. Pengambilan subjek dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan skala *burnout* dengan skala *subjective well-being*. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar = 0,245 ($r < 0,317$). Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara *burnout* dengan *subjective well-being* pada ibu yang bekerja.

Kata kunci: *burnout*, *subjective well-being*

Abstract

This study aims to determine the relationship between burnout and subjective well-being in working mothers. The hypothesis of this study is that there is a negative relationship between burnout and subjective well-being in working mothers. The higher the burnout, the lower the subjective well-being for working mothers. On the other hand, the lower the burnout, the higher -the subjective well-being for working mothers. The subjects in this study were 65 women who were married and had children and had a minimum work period of 1 year. Subjects were taken using purposive sampling method. Collecting data using a burnout scale with a subjective well-being scale. The data analysis technique used is the product moment correlation of Karl Pearson. The results of data analysis showed that the correlation coefficient (r_{xy}) was = 0.245 ($r < 0.317$). The results of this study indicate that there is a positive relationship between burnout and subjective well-being in working mothers.

Keywords: *burnout, subjective well-being*